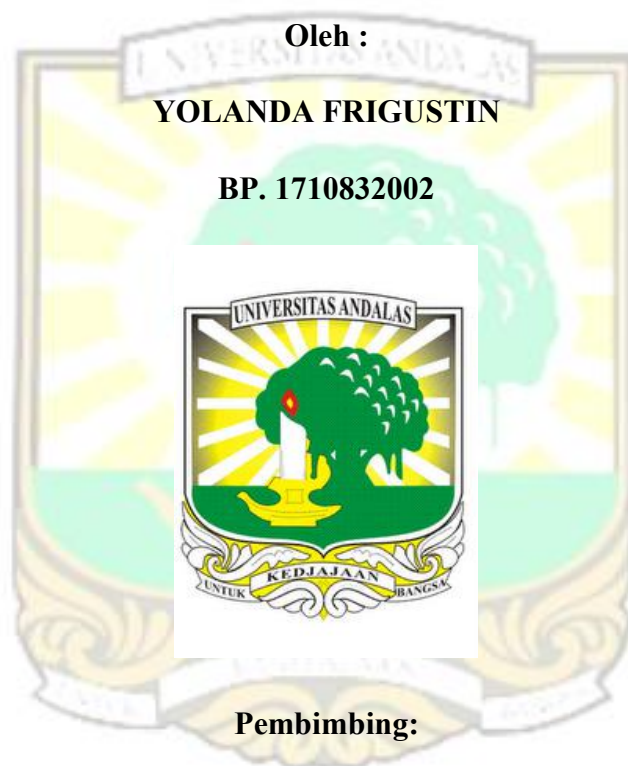


**KORUPSI DANA DESA TAHUN 2018: STUDI KASUS  
KORUPSI DANA DESA DI NAGARI SUNGAI JANIAH  
KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**1. Dr. Asrinaldi, M.Si**

**2. Dr. Tengku Rika Valentina, MA**

**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

## ABSTRAK

**YOLANDA FRIGUSTIN, 1710832002. Skripsi S1. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul skripsi “Korupsi Dana Desa Tahun 2018: Studi Kasus Korupsi Dana Desa Di Nagari Sungai Jariah Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”. Dibimbing Oleh: Dr. Asrinaldi, M.Si dan Dr. Tengku Rika Valentina, S.IP,MA.**

Dana desa merupakan salah satu dari sembilan Nawacita yang dibentuk oleh Presiden Joko Widodo yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat desa dan mengejar ketertinggalan desa dari kota. Program dana desa pertama kali dikururkan pada Tahun 2015 menimbulkan pro dan kontra. Di mana satu sisi dana desa mampu meningkatkan pembangunan desa dan sisi lain mampu menimbulkan ladang korupsi baru di pemerintahan terendah. Korupsi dana desa salah satunya terjadi di Nagari Sungai Jariah Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa serta faktor penyebab terjadinya korupsi dana desa di Nagari Sungai Jariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan berasal dari aktor-aktor yang terlibat dalam pengelolaan dana desa Tahun 2018. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang diperoleh selama di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa di Nagari Sungai Jariah telah terlaksana sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 dan Peraturan Bupati Solok Nomor 4 Tahun 2017. Penyebab utama korupsi yang terjadi di Nagari Sungai Jariah bukan karena tidak akuntabel dan transparannya pengelolaan dana desa namun korupsi yang terjadi disebabkan oleh empat faktor utama menurut Jack Bologne yaitu keserakahan, kesempatan, kebutuhan dan pengungkapan. Kepentingan pribadi yang menimbulkan faktor keserakahan, kesempatan karena spesimen pencairan dana desa berada di tangan walinagari dan bendahara nagari, adanya faktor kebutuhan untuk mencalon menjadi anggota DPD RI dan tidak adanya efek jera yang diberikan oleh niniak mamak atau masyarakat ketika terjadi sebuah pelanggaran.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Dana Desa, Korupsi.

## **ABSTRACT**

***YOLANDA FRIGUSTIN, 1710832002. Undergraduate thesis. Political Science, Faculty of Social Science and Politics, Andalas University, "Village Fund Corruption in 2018 : Case Study of Village Fund Corruption in Nagari Sungai Jariah, Gunung Talang Sub District, Solok District.***

*The village fund is one of nine "Nawacita" that stated by President Joko Widodo to improve the welfare of rural community and to catch up from the city. Village fund program that first disbursed in 2015 cause a pros and cons. In one side, village fund can improve development of village and the other side it can be new corruption areas in lower government level. Village fund corruption has occurred in Nagari Sungai Jariah, Gunung Talang Sub District, Solok District. This study is aimed to look implementation the principal of accountability and transparency in management of village fund, also causes factor of village fund corruption in Nagari Sungai Jariah. This study using qualitative method with case study methods. The informant comes from people involved in village fund management 2018. The researcher using triangulation technique to validate research data from the field. The result from this study showing that implementation principal of accountability and transparency in management village fund in Nagari Sungai Jariah has been implemented according to Regulation of The Minister of Home Affairs Number 20 of 2018 and Regulation of Regent of Solok District Number 4 of 2017. The main cause of corruption that occurred in Nagari Sungai Jariah not caused by no accountability and transparency in management of village fund. However it can happens by four major factors according to Jack Bologne : greed, opportunity, need and exposes. Personal interests that give rise to the greed factor, an opportunities appear because the specimen of disbursement village fund is in hands of walinagari and their treasurer, need factor to be a candidate for regional representative council election and no deterrent effect that given by the niniak mamak or society when the violation happened.*

*Keywords: Accountability, Transparency, Village Funds, Corruption.*